

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian mengenai Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Manfaat yang Dirasakan terhadap Niat Untuk Terus Menggunakan Sibering pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap manfaat yang dirasakan. Artinya semakin mudah tingkat penggunaan Sibering pada mahasiswa maka akan meningkatkan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dari Sibering.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan kembali. Artinya semakin tinggi kemudahan dalam menggunakan Sibering maka semakin meningkat niat untuk menggunakan kembali dalam pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tuntutan manfaat yang dirasakan terhadap niat menggunakan kembali. Artinya semakin tinggi manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa dalam menggunakan Sibering maka akan meningkatkan niat menggunakan kembali dalam pembelajaran.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan penggunaan terhadap niat menggunakan kembali melalui manfaat yang dirasakan. Artinya semakin mudah dan memberikan manfaat ketika menggunakan Sibering maka akan meningkatkan niat untuk menggunakan kembali ketika pembelajaran.

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana penelitian ini dilakukan hanya di satu fakultas saja, sehingga penelitian ini hanya mendapatkan bukti empiris terkait yang diteliti saja, dapat melakukan perbandingan dengan Fakultas ataupun Universitas lainnya yang juga menggunakan metode *blended learning*. Kemudian, karena jumlah responden yang sedikit memungkinkan hasil analisis yang diperoleh kurang signifikan. Waktu dalam melakukan penelitian ini terbatas, sehingga menyebabkan pengumpulan kuesioner hanya sebentar dan jumlah yang didapatkan dari pengisian kuesioner menjadi kurang maksimal. Penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan kuesioner dapat memberikan hasil yang kurang memerikan jawaban sebenarnya.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan terhadap niat menggunakan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan maka semakin tinggi pula tingkat niat untuk menggunakan kembali.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kemudahan penggunaan melalui manfaat yang dirasakan terhadap niat menggunakan kembali, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan maka ada peningkatan terhadap manfaat yang dirasakan yang akan meningkatkan niat untuk menggunakan kembali sebuah aplikasi. Oleh sebab itu, kemudahan penggunaan dan manfaat dari sebuah aplikasi menjadi faktor strategis dalam meningkatkan niat menggunakan kembali yang harus ditingkatkan ketika membuat atau mengeluarkan aplikasi ataupun web pembelajaran.

Adapun indikator kemudahan penggunaan yang tertinggi adalah indikator indikator Sibering memudahkan saya berinteraksi dalam proses pembelajaran, yaitu sebesar 16,90%. Tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti kelas dengan menggunakan Sibering lebih mudah dalam berinteraksi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan indikator kamudahan penggunaan yang terendah adalah indikator Pembelajaran menggunakan Sibering mudah untuk dipelajari sebesar 16.37%. Rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena belajar dengan menggunakan Sibering tentunya sangat membantu pada saat proses pembelajaran tetapi belum tentu mudah ketika mengoprasikannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika merancang sebuah aplikasi pembelajaran maka haruslah mudah ketika digunakan.

Selanjutnya, indikator manfaat yang dirasakan yang tertinggi adalah Sibering sangat berguna untuk aktivitas pembelajaran sebesar

20,81% tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sebenarnya terbantu dengan adanya Sibering untuk bisa mengatasi persoalan tatap muka secara langsung dapat digantikan dengan kelas online. Sedangkan indikator manfaat yang dirasakan yang terendah adalah indikator Penggunaan Sibering meningkatkan efektivitas belajar sebesar 19,33%. Rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena mahasiswa merasa dengan Sibering ini dinilai sulit dalam memahami materi pelajaran dan tidak semua orang memiliki koneksi internet yang baik, dan kuota yang memadai.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Diketahui bahwa indikator terendah dari niat menggunakan kembali yaitu saya menggunakan Sibering daripada menggunakan platform alternatif apapun dengan persentase 33,02%. Hal ini menandakan bahwa banyak platform yang lebih menarik yang dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran. Peneliti menyarankan ketika pembelajaran menggunakan Sibering maka harus mempermudah pengguna ketika digunakan dalam pembelajaran sehingga pengguna tidak beralih menggunakan platform lainnya.
2. Diketahui bahwa indikator terendah dari kemudahan penggunaan yaitu Pembelajaran menggunakan Sibering mudah untuk dipelajari sebesar

16.37%. Hal ini menandakan bahwa masih banyak aplikasi serupa yang jauh lebih mudah untuk dipelajari. Peneliti menyarankan bahwa harus diadakan sosialisai terlebih dahulu, tutorial cara cara menggunakan Sibering di upload melalui youtube ataupun diletakan pada Sibering langsung agar pengguna mengerti cara penggunaannya.

3. Diketahui bahwa indikator manfaat yang dirasakan yang terendah adalah indikator Penggunaan Sibering meningkatkan efektivitas belajar sebesar 19,33%. Hal ini menandakan bahwa dengan menggunakan Sibering kegiatan pembelajaran tidak teralu efektif. Peneliti menyarankan bahwa perlu adanya pelatihan sebelum digunakannya Sibering untuk kegiatan pembelajaran.
4. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai niat menggunakan kembali, diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan kembali agar peneliti selanjutnya lebih bermanfaat dan menambah luas ilmu pengetahuan.